
Pesan Dakwah Gus Murobbi Binnur Di *Chanel Youtube* Persada TV PPSD Edisi Bulan Maret

2021

¹⁾Argo Saputro, ²⁾Abdul Hadi

Institute Pesantern Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

Institute Pesantern Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

Email : argo.tuban@gmail.com¹, hadi.hi@insud.ac.id²

Abstrak : Fokus permasalahan dalam penelitian skripsi ini adalah Apa saja saja Pesan Dakwah Gus Murobbi Binnur di *Channel YouTube* Persada TV PPSD Edisi Bulan Maret 2021 yang memuat tentang *Aqidah*, *Syariah* dan *Akhlaq*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. diperoleh melalui hasil observasi, observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi. Serta menggunakan teknik analisis isi untuk menganalisa data. Penyajian data dari penelitian ini menggunakan format Analisis isi yaitu dengan tujuan untuk menggambarkan, meringkas yang ada pada record *Channel YouTube* Persada TV PPSD. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Apa Pesan Dakwah Gus Murobbi Binnur di *Channel YouTube* Persada TV PPSD Edisi Bulan Maret 2021. dapat disimpulkan menjadi tiga kategori yaitu **akidah** dari pesan dakwah yang disampaikan Gus Murobbi Binnur kategori *akidah*, lebih banyak mengulas tentang sejatinya perkara itu semua adalah takdir Allah SWT, seperti halnya menjelaskan tentang senua cobaan itu datangnya dari Allah SWT. Pesan dakwah kategori **akhlaq** Pada kategori akhlak, Gus Murobbi Binnur menjelaskan nilai-nilai akhlak kepada diri sendiri, kepada sesama manusia dan kepada Allah. Ketika ada sebuah perselisihan jangan saling menyalahkan, sebab kita tidak patut untuk menyalahkan Imam Besar tersebut. Seorang hamba ketika meminta perkara dunia dia tidak akan malah kaya, tetapi sebaliknya malah akan miskin banyak cobaan. Pesan dakwah kategori **syariah** Pada kategori ini Gus Murobbi Binnur lebih banyak memberikan pesan dakwah berupa saran agar lebih berhati hati kepada media sekarang seperti tiktok, yang jika salah dalam pemanfaatannya akan menjadikan dosa jariyyah. Kemudian beliau berpesan agar menjahui *video call* dengan lawan jenis yang bukan mahrom, sebab perkara tersebut seperti bertatap muka secara langsung dalam Islam dilarang, dan beliau menyarankan agar menjahui hal-hal seperti itu.

Kata Kunci : *Pesan dakwah, Media Youtube, Analisis Isi*

Abstrac : The focus of the problem in this thesis research is What are Gus Murobbi Binnur's Da'wah Messages on the Persada TV PPSD YouTube Channel March 2021 Edition which contains Aqidah, Sharia and Akhlaq. This study uses descriptive qualitative research methods. obtained through the results of observations, observations (observations), interviews (interviews) and documentation. As well as using content analysis techniques to analyze the data. The presentation of data from this study uses a content analysis format with the aim of describing, summarizing what is on the record of the Persada TV PPSD YouTube Channel. From the results of the study, it can be concluded that What is Gus Murobbi Binnur's Da'wah Message on the Persada TV PPSD YouTube Channel March 2021 Edition. It can be concluded into three categories, namely aqidah from the da'wah message conveyed by Gus Murobbi Binnur in the category of creed, more about the true nature of the case. is the destiny of Allah SWT, as well as explaining about all trials that come from Allah SWT. Da'wah

messages in the moral category In the moral category, Gus Murobbi Binnur explains moral values to himself, to fellow humans and to God. When there is a dispute, don't blame each other, because we shouldn't blame the High Priest. When a servant asks for worldly matters, he will not be rich, but on the contrary, he will be poor with many trials. Da'wah messages in the sharia category In this category, Gus Murobbi Binnur provides more da'wah messages in the form of suggestions to be more careful with the current media such as tiktok, which if used incorrectly will result in a jariyyah sin. Then he advised to stay away from video calls with members of the opposite sex who are not mahrom, because it is like meeting face to face in Islam is prohibited, and he advised to stay away from such things.

Keywords: Da'wah message, Youtube Media, Content Analysis

A. Pendahuluan

Bagi setiap muslim wajib hukumnya untuk berdakwah, entah dengan cara dan bentuk berdakwah yang seperti apa. Misalnya dengan *amar ma'ruf, nahi munkar*, berjihad memberi nasehat dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa syariat atau hukum Islam tidak mewajibkan semaksimalnya, akan tetapi usahanya yang diwajibkan semaksimalnya sesuai dengan keahlian dan kemampuannya. Adapun orang yang diajak, menerima dan ikut ataupun tidak ikut maka itu akan menjadi urusannya dengan Allah sendiri.¹ Sesuai dengan perintah Allah SWT yang telah memerintahkan kepada umatnya untuk berdakwah dalam surat *An Nahl* ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ²

Terjemahan: “Serulah (*manusia*) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwasanya sebagai umat Allah hendaknya berdakwah mengajak umat manusia dengan cara yang bijaksana, memberi nasihat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula. Di masa sekarang ini banyak muncul berbagai strategi untuk melakukan dakwah, baik dengan memanfaatkan media yang saat ini semakin berkembang maupun dengan cara lainnya yang lebih modern dan menarik. Dengan mengamati serta mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi di masa saat ini yang mengalami kemajuan sangat pesat, maka sangat efektif jika memanfaatkan media sebagai alat untuk menyampaikan pesan yang bernilai edukasi kepada masyarakat luas. Karena semua media mampu dimanfaatkan sebagai alat untuk menyampaikan pesan yang bernilai edukasi.³

Di era zaman sekarang, berdakwah tidak cukup dengan menggunakan media tradisional, seperti halnya melalui ceramah-ceramah dan pengajian-pengajian yang masih menggunakan media komunikasi tutur. Seiring perkembangan zaman penggunaan media komunikasi modern dalam perkembangan daya pikir manusia perlu dimanfaatkan sedemikian rupa sebagai media dakwah, agar dakwah Islam lebih mengena sasaran tidak *out of date*.⁴

Mengenai hal itu tentunya kita berharap agar dakwah bisa lebih mudah untuk dijangkau oleh kalangan masyarakat luas, dengan harapan agar pesan dakwah mampu dijangkau oleh kalangan

¹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), 27.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung, Diponegoro, 2009), 281.

³ Saidulkarnain Ishak, *Dakwah Sambil Ngenet* (Jakarta: PT Gramedia, 2015), 8.

⁴ Dhiyauddin dan Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah cet. 1;* (Jakarta: Amzah, 2009),112.

masyarakat banyak, salah satu cara agar pesan dakwah dapat dijangkau oleh kalangan masyarakat banyak adalah menggunakan media online.

Pada zaman modern seperti sekarang, berdakwah melalui media online cukup efektif bagi kelancaran untuk menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*, melalui jaringan internet. **Internet** (*Interconnected Network*) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer diseluruh dunia.⁵ Kita bisa mengakses apapun yang kita inginkan, dengan menggunakan *internet*, khususnya *YouTube*, *YouTube* adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan *PayPal* pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.⁶

Tidak sedikit orang berdakwah melalui media online. Mulai dari situs, koran, media sosial (*instagram*, *whatsapp*, dst) sampai dengan situs-situs lainnya. Salah satu situs yang sangat diminati yaitu situs *YouTube*, dengan pelanggan mencapai lebih dari 2 miliar pengguna.⁷ Dari banyaknya peminat di situs ini, materi dakwah akan sangat efektif untuk disajikan. Tak heran bila banyak pemuka agama yang berdakwah dengan perantara situs *YouTube* ini. Salah satunya kajian kitab yang dilakukan oleh Gus Murobbi Binnur yang di siarkan di *Channel YouTube* Persada TV PPSD.

Gus Murobbi Binnur merupakan putra dari pengasuh Pondok Sunan Drajat yaitu KH. Abdul Ghofur yang berada di Banjarwati, Paciran, Lamongan, sebelum beliau boyong, beliau mondok di Pesantren Fathul Ulum Kwagean, yang berada di Kediri, yang kemudian beliau kembali ke pesantren sunan drajat membawa ilmu dan sebagai landasan untuk mengajar di pondok sunan darajat lamongan, kitab yang pertama kali beliau ajarkan adalah kitab Minhajuj Tholibin, kemudian kitab yang kedua adalah *Tarikh Khulafa'* yang di siarkan secara langsung di *Channel YouTube* Persada TV PPSD.

Secara tidak langsung, situs dakwah Gus Murobbi Binnur di *Channel YouTube* Persada TV PPSD memiliki daya tarik tersendiri, mulai dari penyampain dakwahnya dikemas dengan menggunakan bahasa yang humoris, sampai penyampaian pesan dakwah nya sesuai dengan masalah di era zaman sekarang. Dari inilah perlu adanya kajian mendalam tentang situs tersebut. Tetapi lebih dikhususkan kepembahasan pesan dakwah, karena pembahasan akan lebih efektif apabila fokus satu kajian. Pada pengajian ini kitab yang di kaji oleh Gus Murobbi Binnur adalah kitab *Tarikh Khulafa'* yang dikaji setiap hari sabtu dan minggu malam pada jam 22.00 WIB, yang disiarkan secara langsung di *Channel YouTube* Persada TV PPSD.

B. Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendapatkan masalah dengan cara induktif. Peneliti harus datang ke latar penelitian, berada disana dalam waktu yang memadai dan menggali masalah menggunakan cara berinteraksi dengan para partisipan yaitu subjek pemilik realitas yang akan diteliti. Karena itu penelitian kualitatif tidak digali dan dirumuskan secara deduktif sebagaimana yang lazim dilakukan dalam penelitian. Itu berarti masalah dalam penelitian kualitatif tidak berasal atau diturunkan dari konsep dan teori. Juga tidak berasal dari pemikiran dan kehendak peneliti.⁸

Peneliti kualitatif harus menggali masalah penelitian dari latar penelitian. Peneliti harus datang langsung ke tempat penelitian, peneliti hadir ke tempat proses penelitian berlangsung. Bukan saja melakukan observasi yang berjarak, tetapi juga melakukan observasi atau pengamatan partisipatif yang mengharuskan peneliti terlibat secara aktif. Tidak cukup sampai disitu. Peneliti juga harus melakukan

⁵ diakses 21 Maret 2021, <https://universitassuryadarma.ac.id/definisi-dan-perbedaan-internet-intranet-dan-extranetpada> 10:26 WIB.

⁶ diakses 15 Maret 2021, <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, pada 11.00 WIB.

⁷ diakses 28 Maret 2021, <https://www.youtube.com/intl/id/about/press/> pada 10:34 WIB.

⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 41.

wawancara mendalam untuk menggali lebih dalam apa yang ditemukannya selama pengamatan partisipatif. Peneliti mencari, menemukan dan merumuskan masalah penelitian.

C. Temuan Data dan Diskusi

Analisis isi pesan dakwah Gus Murobbi Binnur di *YouTube* Persada TV PPSD menggunakan pedoman tiga kategori yakni: pesan *Akidah*, *Akhlak* dan *Syari'ah*. Sebagaimana menurut Moh. Ali Aziz dalam bukunya "Ilmu Dakwah" serta dijelaskan juga oleh Munir dan Wahyu Ilaihi dalam bukunya "Manajemen Dakwah" menegaskan bahwa, pesan dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok penting yaitu *Aqidah*, *Syari'ah* dan *Akhlak*. Pesan *Akidah* meliputi sub kategori yakni iman kepada Allah, iman kepada Malaikat Allah, iman kepada Kitab Allah, iman kepada Rasul Allah, dan iman kepada Qadha dan Qadhar. Pesan *Akhlak* terdiri dari beberapa sub kategori yaitu *akhlak* kepada Allah, *Akhlak* kepada manusia, dan *akhlak* kepada lingkungan. Pesan *Syari'ah* terdiri dari sub kategori yakni ibadah dan muamalah.

1. Pesan *Aqidah*

Berikut ini penggalan isi pesan dakwah Gus Murobbi Binnur di *Channel YouTube* Persada TV PPSD, yang mengandung kategori pesan *Aqidah*.

Pada edisi 06 Maret 2020.

"Pancen piye maneh cab, la wong kanjeng nabi dewe sing dawuh nek kapan yo ono perkoro iku sing iso garai bejo lan garai ciloko, yo termasuk perkoro sing iso sambung garai bejo nek ciloko iku yo, pertama bojo, omah lan kendaraan, la kok wes pance sak anane cobo iku yo teko pengeran".

Dalam hal ini Gus Murobbi Binnur menerangkan bahwasanya ada sebuah perkara yang bisa menjadikan kita menjadi beruntung dan apes, yang pertama adalah jejodohan, kemudian tempat atau rumah tinggal dan yang terakhir adalah kendaraan. Tetapi Gus Obi melanjutkan tutur kata bahwasanya semua cobaan itu datang nya dari Allah SWT.

Pada edisi 07 Maret 2020.

"Sak agung agung e wali di apak apakno yo sek kalah karo derajate sahabat, makane iso dadi catetan amal, nek kapan wong nek duwe titel sahabat koyo koyo wes bebas hisab".

Pada Edisi kali ini Gus Murobbi Binnur menyampaikan bahwasanya derajat sahabat itu lebih agung atau lebih mulia dibandingkan dengan derajat seorang waliyullah, sebab kelak ketika semua manusia pada antri untuk di hisab perbuatannya masing masing, seseorang yang di dunia mempunyai titel sahabat akan langsung menuju tempat selanjutnya sebab seorang sahabat tidak akan di hisab atau bebas hisab.

Pada edisi 14 Maret 2020.

"Makane sak jane sejatine menungso iku yo pancen makhluk sing paling berteknologi iku menungso, la nyatane, sak iki ono hp, la hp iku teko barang tambang, teko campuran emas, campuran nikel, yo campuran wesi, yo ono batrai, mbob teko opo ae iku, akhire di susun dadi hp, sing iso jeneng e nelpon nek kene sampek nek jakarta kono, la menungso kan yo podo ae, menungso sakjane yo tambah teko sari patine, nyatane menungso mangan yo teko tanah, mangan pelem, iku yo teko wet, iku kan yo njukuk teko sari pati tanah, mangan sego mangan opo, nah sakjane menungso yo teki sari patine tanah, makane nek kapan di asab, jare nak kitab syamsul maarif ono sing jeneng e telepati, prasaan, jarak jauh, kan yo iso ae, bahkan menungso di terangno nak kitab syamsul maarif yo iso miber, yo iso opo, na iku kan teorine yo pancen ono nyatane, wes diwei tondo pertelo, ono hp ono pesawat ono opo, sing barang e asal muasal, substansine iku yo sak jane podo karo menungso".

Pada Edisi Kali ini Gus Murobbi Binnur menjelaskan bahwasanya manusia adalah makhluk yang paling canggih atau berteknologi, cikal bakal atau materi seorang manusia itu sama dengan material yang digunakan untuk membuat Handphone dan Pesawat terbang seperti halnya hanphone bisa digunakan untuk menelpon dari satu daerah ke daerah lain, bahkan dari

satu negara ke negara lain, begitupun manusia, sudah di jelaskan di kitab syamsul ma'arif bahwasanya manusia bisa melakukan telepati dimana orang bisa berkomunikasi dari jarak kejauhan dengan menggunakan kebathinan, atau perasaan jarak jauh. Bahkan manusia pun juga bisa terbang, la bukti nyata yang sekarang tidak asing adalah pesawat. Pesawat dibuat dari materi yang ada dalam bumi seperti besi, aluminium dan lain sebagainya yang semua itu bahanya dari dalam tanah yang bahan asalnya, substansinya itu sama dengan manusia dari inti sari tanah.

“Munafiq iku yo macem macem, ono munafiq secara sifat, ono munafiq secara aqidah, nek munafiq secara sifat iku yo termasuk wong islam, alamat nek munafiq sifate mawon, nek kapan ngomong mesti semprul, nek kapan janji mesti ngapusi, nek di percoyo di khianati, masalah munafiq sifat, munafiq sampek melbu aqidah, koyo koyo percoyo islam, benerno islam, tapi nek jero atine berontak, gak seneng karo islam, nyalabno nyalabno islam”.

Pada lanjutan di atas Gus Murobbi Binnur juga menjelaskan tentang munafiq itu ada dua jenis, yang pertama munafiq hanya sifatnya saja, munafiq jenis ini masih termasuk golongan orang Islam, tandanya yaitu ketika berbicara maka dia berbohong, kemudian ketika mempunyai janji dia mengingkari, dan terakhir ketika dia dipercaya dia mengkhianati, tetapi munafiq secara aqidah dia sudah tidak termasuk golongan orang Islam, ciri-ciri nya adalah seperti dia percaya agama Islam, membenarkan Islam, tetapi di dalam hatinya memberontak akan adanya agama Islam, tidak suka dengan agama Islam, selalu menyalahkan Islam munafiq seperti itu tidak bisa dikatakan orang Islam.

Pada edisi 21 Maret 2021.

“Ono wong kesurupan, la kok moro moro sampean turuti, aku jaluk nek omah kono, engko aku waras, sampean jak nek omah kono yo waras temenan, dilalah ngunu iku, tapi nek biasae sampean turuti engko sing kesurupan iku yo gak mek siji, tapi yo wonge kesurupan maneh, biasane yo soyo nemen, tonggo kiwo tengene yo melu kesurupan, nek gak ngunu wong sing gak patio manteb, wong sing atine was was, ta piye yo melu melu kesurupan, aku najluk mulehno ning deso kono, akun njaluk muleh ning wet gedhe kono, nek gak ngunu jasad e wong iku tak pateni biasane ngunu, yo iso temenan, tapi biasane yo njaluk tumbal sing lumih gedhe maneh, akhire iso iso sak deso kesurupan, awak dewe yo sodok pengalaman masalah karo wong kesurupan, aku njaluk muleh nak kono-kene, biasane yo gak tak karang critone, biasane yo tak pekno tembelek, biasane poro kyai lek di wei minyak kapak sing panas, utowo balsem geliga di oletno irunge, tapi aku gak, tembelek langsung, tembelek kan yo panas, muarem na di dilat no lak panas, langsung tak lotekno irung e lak langsung waras, biasane pancen nambani wong kesurupan kok mamang, yo pancen sampean yo melu kesurupan dewe”.

Pada Edisi kali ini, Gus Muorobbi menyampaikan cara mengobati orang yang kerasukkan, sebelum menyampaikan caranya, beliau menerangkan hal-hal yang biasa nya terjadi pada orang yang kerasukan, yaitu biasanya orang tersebut meminta pulang ke suatu tempat yang di inginkan supaya orang tersebut bisa sembuh dari kerasukan nya, memang biasa orang tersebut akan sembuh, tetapi tidak lama biasanya kerasukkannya akan tambah leih parah dari sebelumnya, bahkan orang-orang disekitar akan ikut kerasukkan juga, Gus Murobbi Binnur pun menjelaskan cara mengobatinya, yaitu dengan mengoleskan kotoran ke hidung orang yang kesurupan, akan tetapi hal yang paling penting adalah ketika seseorang mau mengobati orang yang kerasukan adalah ke mantab an atau keimanan seorang itu sendiri, kok ketika orang tersebut ragu-ragu, atau tidak yakin dengan diri sendiri, biasanya orang itu akan kerasukkan sendiri.

2. Pesan Akhlaq

Materi akhlak sangat luas sekali, bahkan tidak hanya bersifat lahiriyah saja, akan tetapi materi akhlak juga melibatkan bentuk pemikiran yang sangat mendalam. Secara garis besar akhlak meliputi tiga hal, yaitu: pertama *Akhlaq* terhadap Allah, *akhlak* ini tidak bertolak pada pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah. Kedua *akhlak* terhadap manusia,

yang meliputi diri sendiri, tetangga, keluarga, masyarakat lainnya. Ketiga *akhlak* terhadap lingkungan.

Pada edisi 06 Maret 2021.

“Makane sampean wes ora usah bimbang, dilalah dilokno sembahyang traweh 20 rokaat bid’ah jarene, la wong 20 rokaat iku sing ngajarno yo pancen sobabat umar, yo pancen hadits e akeh khalaf e, ono selegenjene, jarene traweh iku 8 rokaat, baru tambah witr dadi 11 rokaat, sak iki yo wes gak usah, rausah kakeen polah nyalahno nyalahno imam liyo, sampean iku sopo, nek pancen imam maliki mek 8 rokaat, nek imam syafi’i sembahyang traweh yo 20 rokaat, ndi seng bener, yo podo bener e, sing salah yo sing ora traweh iku”.

Kita tidak usah bimbang atau ragu, kok tiba tiba ada yang menghujat tentang sholat tarawih 20 *raka’at* yang katanya *bid’ah*, sebab 20 *raka’at* itu yang mengajarkan juga para sahabat umar, memang hadith nya banyak khilafiyah, ada ketidak jelasan, ada yang melakukan shalat tarawih 8 rokaat, kemudian ditambah shalat witr menjadi 11 *raka’at*, memang kalau imam Maliki itu kalau sholat taraweh hanya 8 *rakaat*, kalau imam Syafi’i itu 20 *rakaat*, akan tetapi kita menyalahkan itu tidak pantas, siapa kita kok berani-berani menyalahkan Imam Syafi’i dan Imam Maliki, dua-duanya benar, yang salah itu yang tidak taraweh, dalam hal ini kita di tuntuk agar tidak saling menyalahkan, atau toleransi, sebab kita tidak pantas menyalahkan kedua imam tersebut.

“Dilalah ono kyai, ono ulama’ kok pejah, kapundut la iku ngunu dampak’e efek’e iku coro jare kanjeng Nabi iku ngunu yo mesti nek jare kanjeng Nabi efek’e dampak’e iku yo ngalah ngalahi wong sak daerah lan mati kabeh, dadi wong sak daerah mati kabeh iku ngunu efek’e sek luwih gampang, efek’e sek luwih ringan tinimbang ono ulama’ siji dilalabe kok meninggal”.

Dalam edisi ini Gus Murobbi Binnur menjelaskan tentang pentingnya seorang kyai atau ulama’ mengalahkan semua orang, dijelaskan bahwasanya ketika ada seorang kyai atau ulama’ yang meninggal dunia, efek atau dampak nya itu lebih besar dari pada orang satu desa meninggal dunia semua, itu disebabkan karena kyai atau ulama’ satu saja yang meninggal di sebuah daerah yang menjadi panutan, maka dapat dipastikan satu daerah itu akan kehilangan sosok orang yang menjadi pedoman dan panutan mereka semua, al hasil bisa bisa satu daerah itu penduduknya akan melakukan hal-hal yang melanggar aturan agama, sehingga menimbulkan kemaksiatan yang merajalela karena tidak ada orang yang dapat menasehati daerah tersebut.

“Cemburu tanda cinta, wong kok gak duwe cemburu, ono bojone, ono dulure di gudoi wong lanang kok meneng ae, iku menungso ta opo”.

Dalam hal ini bahwasanya sifat cemburu itu sangat di perlukan, sebagai bentuk pembelaan kepada kerabat bahkan istri atau suaminya agar ketika di goda orang lain orang tersebut mampu mencegah nya, tidak hanya pasrah atau malah membiarkan kerabat atau istri-suami nya di ganggu oleh orang lain, dalam hal ini Gus Murobbi Binnur menyampaikan pesan dakwah nya dengan sedikit humoris, dengan kata kata yang ada di atas.

“Yo pancen pimpinan pimpinan negoro, opo maneh negorone islam pisan, mayoritas penduduk e islam, iku yo pancen roto roto yo waliyullah, koyo bung karno, iku kan yo mesti, umpomo bung karno ogak waliyullah yowes, piye opo iso, wes arane dalam menuju kemerdekaan, rohmate pengeran akhire bung karno, dadi presiden akhir sampek sak iki isek iso dewek rasakno, indonesia merdeka ora dijajah londo, 360 tahun koyo koyo ngenteni bung karno, la kok sak iki generasine dadi generasi bucin, budak micin pisan, tiktokan joget joget gak karoan, layo mbok yo delok film perang ta opo ngunu, film kemerdekaan, makane nek aku delok tv nek gak delok motogp, yo delok spongebob, la prasaku luwih manfaati”.

Dalam edisi kali ini Gus Murobbi Binnur menyinggung pemimpin negara yang penduduknya mayoritas Islam itu rata-rata ya waliyullah, seperti halnya bung karno, seumpama

bung karno tidak waliyullah, apakah bisa menjadikan indonesia merdeka setelah dijajah belanda 360 tahun. Tetapi pembahasn kali ini tidak fokus membahas tentang waliyullah, akan tetapi Gus Murobbi lebih memfokuskan pembahasan tentang generasi penerus perjuangan bangsa, yang sebagian besar menjadi generasi bucin atau budak cinta, tidak itu saja, generasi sekarang lebih suka joget tiktok dengan mengumbar aurot nya, hal itu lah yang dilarang oleh agama, tetapi Gus Murobbi Binnur tidak hanya menyalahkan saja, tetapi beliau memberikan saran dari pada joget tiktok nggak karu-karuan lebih baik menonton film perang, Motogp atau *Spongebob* dirasa beliau lebih banyak manfaatnya dari pada joget tiktok.

Pada edisi 07 Maret 2021.

“Makane duno sing paling apik nek sampean jaluk e sugeh yo Gusti nggeh mugio njenengan parek aken dunyo niki ten kulo, tapi ampun parek aken dunyo niki ten ati kulo”.

Pada edisi kali ini, Gus Murobbi Binnur memberi sebuah saran berdoa yang paling baik yaitu dengan memohon kepada Allah SWT agar dunia atau harta dekat dengan badan kita, tetapi dunia atau harta bukan dekat dengan hati kita, sebab kalau dunia atau harta dekat dengan hati kita, secara otomatis kita kan lupa dengan dzat yang memberi harta tersebut.

“Tak titeni, wong wong sing sering duno njaluk sugeh iku biasane wong e yo kere kere, pancen embob yo, diapak apakno, yo tak kandani maneh, nek kapan dunyo iku perkoro sing asor, pengeran iku yo sajkane jemberen karo perkoro dunyo, lakok sampean njalok perkoro sing asor, njalok perkoro sing njemberi, akhire mati urip sampean iso di asorno karo pengeran, sing tepak yo najlok duno istiqomah, yo njaluk diparingi uang sing cukup”.

Orang yang sering berdoa meminta kaya, biasanya malah orang itu miskin, sebab mau bagaimana pun dunia itu adalah suatu perkara yang hina dimata Allah SWT, Allah SWT pun juga tidak suka dengan perkara dunia, oleh sebab itu orang yang meminta kaya atau meminta urusan dunia biasanya malah akan disusahkan urusan dunia nya, pada akhirnya orang tersebut mau hidup mati ya tetep susah, yang tepat ya ketika berdoa meminta agar di beri ke istiqamah dalam hal kebaikan dan meminta diberikan uang yang cukup untuk membeli apapun kebutuhan hidup.

Pada edisi 14 Maret 2021.

“Nek sampean duwe sepedah ojo sampek sepedah sampean iku gawe lampu obat nyamuk, la obat nyamuk iku kan mlakune mengguri maksud e sepedah sampean sing lampu guri, lampu abang iku, iku ojo diganti lampu putih kang, nek kaopan podo podo sepedahan e ngunu yo kadang ngerti, la kok sampean nggowo mobil ono koco film e, iku iso kedadapan gak karuan, gek tas aku kedadapan gara gara ono sepedah lampu obat nyamuk, prasaku mengarep dadakman mengguri, yo ati atilah cek gak nyelakakno wong liyo”

Ketika kalian mempunyai sepeda motor, jangan memasang lampu warna putih di bagian belakang, sebab hal tersebut bisa saja membingungkan pengendara yang memakai mobil dengan kaca film, maksudnya janganlah membuat orang lain susah karena perbuatan kecil kita yang seharusnya tidak umum terjadi, kemudian kita lakukan hanya karena ego, atau gaya kita sendiri, tanpa memikirkan hal di sekitar kita.

Pada edisi 21 Maret 2021.

“Tindak lampabe kanjeng Nabi coro awak dewek pikir iku sak anane wong iso nerimo nek kapan wong e ora gengsi, ora gumedhe, ora sekedar nafsu, contone, Kanjeng Nabi mangan paling yo sak jumput jumput ngunu ae, ngombe yo ora es poding, yo wes cukup banyu putih ae, yo wes pancen sunnah e kanjeng Nabi, la awak dewek ngelakoni mari ngunu niat, niat ingkang ngelakoni sunnah e kanjeng Nabi, yo grumuduk ganjaran energi positif yo metu, akhire awak dewek iso dadi wong sing bejo dunyo, bejo akhirat”.

Nabi Muhammad adalah panutan umat Islam di seluruh dunia, semua perilakunya dari yang paling kecil hingga paling besar semua menjadi panutan salah satunya perilaku tidak merasa paling mulia, tidak somboh bahkan makan minum hanya secukupnya dan seadanya saja, tanpa pilih-pilih. La ketika kita melakukan hal-hal yang seperti itu kemudian kita niati mengikuti perilaku atau kelakuan Nabi Muhammad, ya bisa jadi kita mendapat pahala yang banyak, menjadikan kita orang yang beruntung di dunia maupun di akhirat kelak.

3. Pesan *Syari'ah*

Berikut ini pesan-pesan dari Gus Murobbi Binnur kategori pesan *syari'ah*, dengan gaya bahasa atau objek yang trend di masa sekarang ini.

Pada Edisi 07 Maret 2021.

"Pas wayabe wuquf nek arofah iku mandi mandine duno, memang pas sorene hari arafah, pas ngelak ngelak e gak karoan".

Pada edisi ini Gus Murobbi Binnur menjelaskan bahwasanya ketika sore hari pada saat hari arafah itu adalah salah satu hari ketika dibuat untuk berdoa sangatlah mustajabah, hal ini sudah biasa dilakukan sebagian besar masyarakat Jawa dengan mengisi waktu tersebut dengan wirid-wirid tertentu, yang sudah ditentukan di setiap daerah masing-masing, dengan tujuan supaya hajat atau permintaan dikabulkan oleh Allah SWT.

"Nek di apak apakno nek dadi pimpinan iku yo di tuntut kudune dadi wong sing cerdas, ora klemar klemer gak karuan, dadi pimpinan kudune dadi wong cerdas, salah sijine wong dadi pimpinan iku kudune cerdas, la cerdas asumsine wong iku ngerti akhire perkeoro, maksud e piye, nek dadi pimpinan iku yo kudu duwe taktik, kudune yo duwe strategi, ora kok lurus rus rus ta piye ngunu, tapi yo ora ngunu".

Memang menjadi pimpinan itu tidak mudah, tidak sembarang orang bisa memimpin suatu daerah, negara, bahkan pesantren, salah satu yang wajib dimiliki oleh pemimpin adalah mempunyai pikiran yang cerdas, hal tersebut ditujukan supaya ketika ada permasalahan yang sulit di pecahkan, atau keputusan yang sulit untuk di putuskan kecerdasan seorang pemimpin tersebut mampu memberikan jawaban yang tepat dan benar, tidak hanya asal-asalan, dengan mempertimbangan efek atau dampak akhirnya itu seperti apa, apakah lebih baik atau malah sebaliknya.

"Wes ati ati temenan kang, ono dulure sampean, ono tonggone, pokok e ono sing iso sampean omongi lah, ojo maneh ono santri kene la kok gawe tiktok, gawe opo iku, wes ati ati temenan, iku ngunu iso dadi duso jaryyah, nguatiri, sampek ewonan tabun, nek file e iku isek ono yowes, yo sampek akhir hayat sampek akhir dunyo, iku yo dadi duso jaryyah".

Hakikatnya kita dituntut untuk berhati-hati dalam menggunakan media di zaman sekarang, bijak menggunakan media adalah salah satu hal yang paling penting di era kemajuan teknologi seperti sekarang ini, sebab jejak teknologi akan terus masih ada hingga akhir dunia. Ketika kita membuat sebuah perkara, dimana perkara tersebut dilarang oleh agama, seperti contohnya mengupload video yang mengumbar aurat, atau video yang memicu orang lain melakukan kemaksiatan, sampai kapan pun ketika video tersebut masih ada, dan ditonton oleh orang lain, maka dosa pun akan terus mengalir tanpa henti sampai akhir dunia, oleh sebab itu kita harus hati-hati terhadap apa yang kita perbuat, supaya tidak menjadikan kita salah langkah menggunakan kemajuan teknologi yang berakibat fatal di hari akhir nanti.

Pada edisi 14 Maret 2021.

"Masalah WA, masalah telponan iku yo pancen hukume harom, gak oleh, meskipun sampean gak ngerti, gak ngerti opo, gak ngerti raine, tapi ngerti suarane, la suarane wong wedok menowo sampean yo wes tau iku yo kan mesti kreyeng kreyeng rasane iku, mbob nek sampean wes mati rasa, mati gaya, opo maneh sampeak VC, wes koyok koyok nek nagrepe, nek ngarep motone dewe, sak durung e sampean"

halalno, sak durung e dadi bojo ae wes sampean jak ngelakoni perkoro sing harom, la mbes piye besok nek wes dadi bojo, maksud e, e yowes gak usah ngunu ngunu an lah, di dohi”.

Dalam hal ini Gus Murobbi Binnur menjelaskan bahwasanya kita disuruh menjahui perkara yang dilarang oleh agama, salah satunya adalah menyinggung masalah *whatsapp* an, ketika ber *video call* an oleh lawan jenis yang bukan halal, hal tersebut sama saja bertatap muka secara langsung dengan lawan jenis, dalam hal ini tentunya dilarang oleh agama, karena bisa menjadikan perantara perzinaan, Gus Murobbi Binnur menuturkan lagi belum aja menikah kok sudah berani melakukan dosa apalagi kalau sudah menikah terus bagaimana jadinya. Sudah lah jauhi perkara-perkara seperti itu, tidak usah aneh-aneh.

Pada edisi 21 Maret 2021.

“Mangkane iku awak dewek dikongkon ngedohi temenan panggonan panggonan maksiat nek pancen awak dewe ora iso ngerubah wong wong iku nganti dadi apik e, wes awak dewe disarakno pindah teko panggonan iku, soale opo, soale pengeran nek ngekek i adzab iku yo kok gak wong sing maksiat maksiat tok, tapi sak anane tonggo kivo tengen e, tapi yo melu di adzab karo pengeran”.

Pada edisi kali ini Gus Murobbi Binnur menuturkan bahwasanya kita disuruh menjahui tempat yang menjadi sarang kemaksiatan, sebab jika iman kita tidak kuat, tidak menutup kemungkinan kita akan terjerumus atau ikut dalam kemaksiatan tersebut, tetapi jika kita merasa mampu merubah orang-orang yang ada di tempat kemaksiatan hingga menjadi orang yang baik, maka diperbolehkan, tetapi jika kita tidak bisa merubahnya, lebih baik kita pergi dari tempat kemaksiatan tersebut, sebab kalau Allah menurunkan adzab di suatu daerah, Allah tidak memandang siapapun, meskipun ada orang baik, satu daerah itu akan terkena adzab semua.

“Kelakoan e wong urep iku yo salah sijine pancen teko panganan, nek panganan halal insyaallah dadi tembe mburi sae ne, tapi nek panganan e haram gak karoan yo dadi pungkasan elek e”.

Perilakunya orang hidup salah satunya dari makanan yang dia konsumsi, apakah makanan itu halal atau makanan itu haram, ketika manusia kok sering memakan makanan haram, biasanya akhir hayat nya akan menjadi akhir hayat yang jelek, atau *su’ul khatimmah*, tetapi ketika manusia itu makanan yang dimakan adalah makanan yang baik dan halal insyaallah akhir hidupnya menjadi akhir hidup yang baik atau *husnul khatimmah*.

Pada edisi 28 Maret 2021.

“Sampean ngurusi opo opo mbesok iku biasane yo gak adoh teko peceren e, wong sing ngganggu iku yo biasane yo tonggo kivo tengen e, karek pinter pinteran noto peceren e, opo peceren e di lebokno nek sumur e maneh, opo peceren e iku di gawekno dalam dewe, tapi kudune yo di elokno nek dalam e dewe, ojo sampek baur nek sumur e”.

Pada edisi kali Gus Murobbi Binnur menjelaskan tentang rintangan yang pasti akan menghadang perjuangan kita, baik dari hal yang kecil sampai hal yang besar, di ibaratkan sumur, dimana ada sumur pasti tidak akan jauh dari pembuangan airnya, begitupun ketika kita memperjuangkan agama, ibarat kita itu sumur, pasti akan ada orang yang akan mengganggu perjuangan kita, la orang yang mengganggu itu di ibaratkan pembuangan air, tinggal kita bisa mengatur pembuangan air nya, supaya tidak kembali bercampur baur dengan sumber sumur nya, ya kalau bisa dibuatkan jalan sendiri agar tidak mengganggu perjalanan perjuangan kita.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pendekatan analisis isi terhadap Pesan Dakwah Gus Murobbi Binnur di *Channel YouTube* Persada TV PPSD Edisi Bulan Maret 2021. Penulis menemukan kesimpulan yang dapat diambil yaitu menunjukkan adanya nilai-nilai pesan dakwah *akidah*, *akhlak*, dan *syariah*. Diantaranya menyangkut pesan *Aqidah* seperti contoh Gus Murobbi Binnur menyinggung tentang segala ujian atau cobaan itu datangnya dari Allah SWT, kemudian beliau menyampaikan bahwasanya orang yang

mempunyai titel sahabat itu besok akan bebas hisab saat hari kiamat, lanjut beliau menuturkan bahwasanya manusia adalah makhluk yang paling berteknologi yang ada di bumi, dengan bahan yang terbuat dari intisari nya tanah, kemudian beliau menuturkan bahwasanya munafiq itu ada dua macam, yang pertama munafiq secara sifat nya saja yang masih bisa tergolong umat muslim, dan yang kedua munafiq secara *aqidah*, dimana munafiq jenis ini sudah tidak bisa lagi di golongkan menjadi golongan umat Islam, lalu beliau memberikan cara mengobati orang yang kerasukan, beliau menuturkan bahwasanya inti dari mengobati orang yang kerasukan adalah keimanan atau ke mantab an seseorang kepada Allah SWT. Yang kedua beliau menyinggung tentang *Akblaq*, beliau menyampaikan ketika ada sebuah khilafiah, jangan saling menyalahkan, lalu jika ada satu saja ulama' yang meninggal dunia, maka efek nya akan lebih besar dari pada orang satu desa meninggal dunia semua, kemudian beliau menyampaikan bahwasanya orang itu harus mempunyai rasa cemburu, agar ketika ada istri atau kerabatnya diganggu oleh orang lain, orang tersebut dapat ikut membela, kemudian beliau menyinggung tentang generasi masa sekarang yang sukanya joget joget di sosial media, beliau menyerukan mencari kesibukan lain yang lebih bermanfaat, lalu beliau menyampaikan bahwasanya adab berdoa untuk kaya itu boleh tapi jangan sampai kekayaan hati kita menjadi buta, kemudian beliau meneruskan bahwasanya ketika kita berdoa meminta kaya, kita akan sulit untuk kaya, sebab kekayaan dunia adalah hal yang hina dimata Allah SWT, dan yang terakhir ketika bersepeda jangan memasang lampu belakang dengan warna putih, sebab bisa membingungkan pengguna jalan lainnya, Nabi Muhammad adalah sosok panutan umat Islam di dunia, beliau mengajarkan kita tidak sombong dan menerima apa adanya. Yang ketiga beliau menyinggung tentang *Syari'ah*, beliau menyampaikan salah satu doa yang paling mustajabah adalah ketika waktu sore hari di hari arafah, kemudian kelau menjadi pimpinan itu harus mempunyai kecerdasan, mengerti akhirnya sebuah perkara, kemudian beliau menyampaikan berhati hatilah dengan sosial media, yang bisa mengakibatkan dosa jariyyah untuk kita yang tidak berhati-hati, lalu beliau menyinggung *video call* dengan lawan jenis, itu sama saja bertatap muka secarta langsung, dimana hal tersebut dilarang oleh agama, kemudian beliau mengatakan ketika kita tidak bisa merubah kaum yang dzalim, kita disuruh untuk pergi dari tempat tersebut, karena jika kaum tersebut di adzab, maka tak pandang bulu, semua orang akan di adzab di kaum tersebut, kemudian beliau menuturkan ketika kita mau memakan makanan yang halal, insyaallah akhir hayat kita akan menjadi akhir hayat yang baik, kemudian yang terakhir beliau menuturkan ketika besok kita memperjuangkan agama, pati ada orang yang menghalang halangi, tapi ingat orang yang menghalangi tersebut jangan sampai berbaur dengan kita, akan tetapi kita buat jalan sendiri agar tidak mengganggu perjuangan kita.

E. Daftar Pustaka

Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), 27.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung, Diponegoro, 2009), 281.

Saidulkarnain Ishak, *Dakwah Sambil Ngenet* (Jakarta: PT Gramedia, 2015), 8.

Dhiyaudin dan Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah cet. 1*; (Jakarta: Amzah, 2009), 112.

diakses 21 Maret 2021, <https://universitassuryadarma.ac.id/definisi-dan-perbedaan-internet-intranet-dan-extranet> pada 10:26 WIB.

diakses 15 Maret 2021, <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, pada 11.00 WIB.

diakses 28 Maret 2021, <https://www.youtube.com/intl/id/about/press/> pada 10:34 WIB.

Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 41.